

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan home industri pembuatan tahu. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai sig hitung $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima (H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak).
2. Berdasarkan pengujian secara parsial dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel harga jual (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan home industri pembuatan tahu. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai sig hitung $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima (H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Variabel Biaya Tenaga Kerja (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan home industri pembuatan tahu. Pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai sig hitung $> 0,05$ ($0,510 > 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak (H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima)

6.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya diusulkan saran yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat baik bagi pemilik home

industri pembuatan tahu sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan Home Industri Pembuatan Tahu. Adapun saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Modal yang dikeluarkan oleh home industri pembuatan tahu, mampu dioptimalkan dengan baik guna untuk meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan jumlah produksi yang lebih besar.
2. Harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan home industri pembuatan tahu, maka diharapkan untuk menjaga stabilitas harga guna untuk meningkatkan pendapatan
3. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh home industri diharapkan mampu untuk menghasilkan output produksi yang lebih besar dengan cara meningkatkan pengetahuan para pekerja untuk lebih kreatif dengan memanfaatkan teknologi canggih yang menunjang.
4. Bagi para pemilik home industri pembuatan tahu dikelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan sehingga memberikan hasil yang memuaskan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambah atau menganalisis variabel lain selain yang ada dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan home industri pembauatan tahu di Kelurahan Oebufu, Kecamatan Oebobo-Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Samuelson. Paul&Wiliam D Noedhaus.1997.*MikroEkonomi*. Jakarta: Erlangga
- Agus Purwaji dkk. 2016. *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Anggriani, Dewi Supri. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha pada industri kecil tahu di kecamatan bonai darussalam. Diss. Universitas Pasir Pengaraian, 2019.*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021. *Kota Kupang Dalam Angka 2021*: Badan Pusat Statistik
- Butarbutar,et al "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi.*" *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 4.1 (2017): 619-633
- Departemen Perindustrian dan Perdagangan, (2002). *IKM Buku II Program Pengembangan Industri Kecil Menengah*. Jakarta: Departemen Perindustrian dan Perdagangan
- Devi Rusnawati .2020. "*Analisis Pendapatan Home Industri Pengolahan Kerupuk Sagu di Desa Purwosari Kabupaten Luwu Timur*": Skripsi
- Greogory, Mankiw.,2000, "*Teori Ekonomi Makro (Terjemahan), Edisi Keempat*, Jakarta: Erlangga
- Hansen, Don R, and Maryanne, M Mowen.2017 *Akuntansi Manajerial, Edisi 5* Jakarta: Selemba Empat
- I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja. "*Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*", (Bali: E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6 No.9, 2017).
- Martani,.Dkk (2016): *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK, Edisi 2 Buku 1,2016*. Selemba Empat Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro (2007), "*Ekonomika Industri Indonesia Menuju Negara Industri Baru.2010*. Yogyakarta: CV ANDI
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya.Edisi 5* Yogyakarta : Sekolah Manajemen YKPN
- Mutiara, Ayu, et al. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tempe Terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe Di Kampung Tempe, Tenggilis Kauman, Kota Surabaya, Jawa Timur*. Diss. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2020.
- Nicholson, W.2002. *Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh IGN Bayu Mahendra dan Abdul Asis*. Penerbit Erlangga, Yogyakarta.

- Narimawati, Umi. 2008. “ *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* ” Bandung:Agung Media 9.
- Sugiyono.2012 . *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & B.* Bandung: Alfabeta
- WR, Prahastiwi Dinda, et.al. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.*" *Bharanomics* 2.1 (2021): 47-57.
- Wijayanti, Heni. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga Pembuatan Tahu (Studi Kasus: Kabupaten Batang).*" (2014).
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya.* Yogyakarta : Ekonisia
- Wijaya, I. B., and Made Suyana Utama. "*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan industri kerajinan bambu di kabupaten bangli.*" *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 5.4 (2016): 385-429.
- Yunarni, Sriama. (2016). *Faktor – faktor yang mempengaruhi Produksi Industri Tenun di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru.